



JAGA KELESTARIAN BUDAYA Pemkab Lampung Barat Keluarkan SE Penggunaan Bahasa Lampung



bahasa kebanggaan masyarakat, khususnya Kabupaten Lampung Barat.

Selain itu yang terpenting kata Nukman adalah, menjaga kelestarian bahasa daerah sebagai peneguh jati diri dan identitas daerah, khususnya Kabupaten Lampung Barat. "Ini bisa kita mulai dari keluarga serta lingkungan untuk tetap menjadikan bahasa daerah sebagai bahasa sehari-hari yang kita gunakan untuk berkomunikasi dengan keluarga, kerabat dan orang terdekat," ujarnya.

Selain itu, Nukman menyatakan penggunaan bahasa Lampung dalam kehidupan sehari-hari ditujukan untuk mengembangkan, membina dan melindungi bahasa Lampung sebagai bahasa daerah.

Hal tersebut tentunya tetap memenuhi kedudukan dan fungsinya dalam kehidupan bermasyarakat serta tetap menjadi khasanah kekayaan budaya Indonesia.

Di dalam surat edaran itu pun, Nukman meminta para Camat agar mengimbau takmir masjid di wilayah masing-masing untuk menggunakan bahasa Lampung sebagai pengantar pengajian dan khutbah sholat Jumat.

"Minimal satu bulan satu kali, untuk menghindari terjadinya perbedaan arti yang diakibatkan oleh salah pengucapan kata, diimbau agar khotibnya adalah orang yang menguasai dan fasih berbahasa Lampung," pungkasnya. (ADV)



batin paksi pak sekala bekhak pada tanggal 23 November 2022 yang dilaksanakan di Lamban Dinas Bupati Lampung Barat.

Selanjutnya berdasarkan berita acara hasil rapat tanggal 10 Februari tahun 2023 di ruang rapat Sekinceu tentang penggunaan bahasa Lampung pada saat khotbah Sholat Jumat.

Selaku Kepala Daerah, Penjabat (Pj) Bupati Lampung Barat, Drs. Nukman mengatakan, jika bahasa daerah merupakan salah satu kekayaan bangsa yang memiliki fungsi sebagai alat komunikasi bagi masyarakat.

Selain itu, bahasa daerah juga memiliki fungsi sebagai pendukung bahasa nasional yakni bahasa Indonesia.

"Atas dasar tersebut, fungsi bahasa daerah harus terus dibina dan di kembangkan dalam memperkukuh ketahanan budaya bangsa," kata Nukman.

Menurut Nukman, Lampung memiliki adat dan kebudayaan yang unik sehingga mempunyai daya tarik tersendiri yang patut untuk dilestarikan, diberdayakan dan dipertahankan sebagai salah satu



LAMPUNG BARAT - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lampung Barat Provinsi Lampung mengeluarkan Surat Edaran (SE) penggunaan bahasa Lampung.

Dikeluarkannya SE itu dalam rangka menjaga, melestarikan, mengembangkan, membina dan melindungi kekayaan bahasa yang dimiliki bangsa Indonesia.

Untuk itu Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lampung

Barat melalui Surat Edaran (SE) dengan Nomor: 400/18/02/2023, menetapkan penggunaan bahasa Lampung yang dimulai dari Aparatur Sipil Negara (ASN) dilingkungan Pemerintahan setempat menggunakan bahasa Lampung setiap hari Jum'at.

Dikeluarkannya surat edaran tersebut berdasarkan Undang-Undang (UU) Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Tahun

1945 pasal 32, bahwa Negara menghormati dan memelihara bahasa daerah sebagai kekayaan budaya nasional.

Selain itu berdasarkan Peraturan Presiden (PP) RI No 57 tahun 2014 tentang pengembangan, pembinaan dan perlindungan bahasa dan sastra serta peningkatan fungsi Bahasa Indonesia pasal 6.

Kemudian hal itu juga berdasarkan hasil himpun adat sai

Wakil Ketua TP PKK Lampung Utara Kunjungi Korban Banjir

LAMPUNG UTARA - Wakil Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kabupaten Lampung Utara kunjungi keluarga anak tenggelam dan lihat dilokasi banjir diwilayah Kota Kotabumi.

Kunjungan Wakil Ketua TP PKK Lampung Utara, Devriyana Marda Ardian Saputra ini berlangsung bersama jajaran Pemda dan melakukan peninjauan pada sejumlah titik banjir diwilayah Kecamatan Kotabumi pada, Jum'at (10/3/2023).

Dalam giatnya ini, Wakil Ketua TP PKK Lampung Utara, Devriyana bersama timnya mendatangi kediaman korban tenggelam yang berada di Kelurahan Sribasuki, Kecamatan Kotabumi. Pada kesempatan itu, Devriyana memberikan santunan kepada keluarga korban.

Setelah itu Devriyana bersama rombongannya mengunjungi lokasi para korban banjir yang ada di daerah setempat.

Kepada wartawan Devriyana menuturkan, kunjungan dirinya baik ke rumah duka maupun para korban terdampak banjir tersebut untuk memberikan bantuan yang diharapkan akan dapat meringankan beban para korban.

Kami dari pihak perwakilan Tim Penggerak PKK Kabupaten Lampung Utara menyerahkan sedikit bantuan berupa indomie, susu, sarden serta disediakan dapur umum," ujarnya.

Disampaikannya juga, bahwa TP PKK Lampung Utara akan



memberikan masukan kepada pemerintah daerah setempat ya itu kepada Bupati dan Wakil Bupati agar memberikan solusi supaya bencana yang dialami masyarakat itu tidak lagi terulang dimasa-masa mendatang.

Langkah kedepan, kami akan

laporan ke pemerintah, ke Bupati dan Wakil Bupati supaya dicarikan solusi bagaimana caranya agar tidak terulang kembali banjir, seperti membuat tanggul dan mengeruk kali yang banyak sampah," kata Devriyana.

Dia juga meminta para orang tua



khususnya ibu-ibu untuk meningkatkan kewaspadaan dan melakukan pengawasan melekat kepada anak-anaknya. Hal ini dikarenakan pada musim penghujan tentunya akan berdampak kepada penyakit yang sewaktu-waktu bisa datang.

Himbauan kami untuk para orang tua, anak-anak untuk diperhatikan kesehatannya, karena di musim banjir ini banyak penyakit seperti diare, penyakit kulit, dan DBD, maka dari itu para orang tua dihimbau untuk menjaga kebersihannya," ucap Devriyana. (ADV)



EDISI No. 05
TAHUN KE II | MARET 2023
TERBIT 08 HALAMAN
Rp. 15.000,-
LUAR DAERAH TAMBAH
ONGKOS KIRIM

■ PENDIDIKAN
SDN 2 Air Kubang
Berharap Perhatian
Dari Pemerintah

■ HUKUM & KRIMINAL
Pelaku Penembakan
Tiga Karyawan Bank
Diamankan

■ ADVETORIAL
Komisi IV DPRD
Lampung Tengah
Soroti PLTS

Halaman 2

Halaman 4

Halaman 6

SURAT KABAR UMUM

REALITA LAMPUNG

F a k t a D a l a m B e r i t a

HEBOH ISU PENCULIKAN ANAK DI LAMPUNG

Antara Kabar Hoax dan Fakta



Scan!
Untuk membaca
Media Cyber
Realita Lampung.com



Ikuti Perkembangan Lampung
Hanya Dari Smart Phone Anda

Klik Portal Berita
WWW.REALITALAMPUNG.COM



KEKURANGAN RUANG KELAS

SD Negeri 2 Air Kubang Berharap Perhatian Dari Pemerintah

Hadi Hariyanto
sku.realitalampung@gmail.com

TANGGAMUS – Akibat keterbatasan ruang kelas, siswa dan siswi SD Negeri 2 Air Kubang Kecamatan Air Nanningan, Kabupaten Tanggamus menempati ruang perpustakaan dan perumahan guru yang kondisinya tidak layak.

KURANGNYA fasilitas ruang kelas di sekolah tersebut, terpantau oleh Realitalampung.com saat kunjungan kerja di SD Negeri 2 Air Kubang, Kecamatan Air Nanningan, Sabtu (11/03/2023).

Kepala SD Negeri 2 Air Kubang, Safrawi, S.Pd, didampingi sejumlah Dewan Guru dan



juga sejumlah siswa menjelaskan, bahwa keterbatasan ruang belajar tersebut sudah di alami siswa sejak tahun lalu.

Kebutuhan ruang kelas untuk

para siswa dan siswi di SD Negeri 2 Air Kubang, disampaikan langsung oleh Kepala SD Negeri 2 Air Kubang, Safrawi. Dia berharap kondisi ini segera bisa

teratasi.

"Kami sangat membutuhkan bantuan dari pemerintah terkait kurangnya ruang belajar disekolah kami, karena hal itu

sangat mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di sekolah kami," harap Safrawi mewakili dewan guru.

Lanjutnya, saat ini proses belajar siswa dan siswi tersebut terpaksa sebagian kami arahkan ke ruang perpustakaan sekolah. Dan sebagiannya lagi kami letakkan di perumahan guru yang ruang bangunannya sangat sempit dan sudah sangat tua.

Terkait pengajuan proposal permohonan bantuan pembangunan ruang kelas kepada Pemerintah daerah setempat, Kepala SD Negeri 2 Air Kubang Safrawi menjelaskan, bahwa dirinya menjabat sebagai kepala sekolah di SD N 2 tersebut belum lama.

"Jadi saya tidak memastikan apakah sudah pernah ada pengajuan atau belum pernah sama sekali," tutupnya.



Pawai Gembira, DPD PKS Lampung Utara Ajak Masyarakat Sambut Ramadhan

Budi Irawan
sku.realitalampung@gmail.com

LAMPUNG UTARA - Menyambut bulan Ramadhan, Dewan Pimpinan Tingkat Daerah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Lampung Utara menggelar Pawai Gembira Ramadhan. Pawai ini dimeriahkan oleh ratusan kader dan simpatisan PKS.

Dengan membawa spanduk dan mengenakan baju serba putih orange, para kader PKS Lampung Utara berkeliling menggunakan mobil, dan puluhan sepeda motor.

Adapun rute pawai yang dilakukan yakni mulai dari Kantor DPD PKS Lampung Utara menuju Penitis – Tanjung Aman – Jalan Jenderal Sudirman – bundaran Pasar Dekon – Bundaran Payan Mas dan berakhir di Kantor DPD PKS Lampung Utara.

Ketua DPD PKS Lampung Utara, M Nuzul Setiawan, S.K.M, mengatakan, pawai ini merupakan agenda tahunan PKS yang diadakan DPD PKS Lampung Utara.

Tujuannya untuk mengajak masyarakat muslim dalam menyambut datangnya bulan Suci Ramadhan dengan penuh gembira dan keceriaan," ungkap Nuzul.

Dengan pawai tersebut, kata Nuzul, PKS ingin mengingatkan kembali masyarakat untuk mempersiapkan diri



secara fisik dan rohani dalam menjalankan ibadah puasa nanti.

Insya Allah PKS Lampung Utara akan ada kegiatan tarhib Ramadhan, penyebaran jadwal imsakiah sekaligus imbauan Ramadhan, penyebaran spanduk ucapan Ramadhan," kata Nuzul.

Tak hanya sampai di situ, Nuzul mengatakan bahwasanya Bulan Rajab adalah ibarat kita menanam, Bulan Sya'ban ibarat kita menyiram, & bulan Ramadhan adalah waktu nya kita memanen, yaitu memanen pahala kebaikan.

Memasuki bulan suci Ramadhan, DPD PKS Lampung Utara akan menggelar banyak kegiatan di antaranya kajian keimanan untuk kader dan masyarakat, membagikan takjil on the road, buka bersama dan program lainnya. Dan saat Hari Raya PKS juga mengadakan halal bihalal," terang Nuzul. (ADV)



PENERBIT: PT REALITA LAMPUNG MANDIRI | KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA Nomor: AHU-0026938.AH.01.01.Tahun 2020 TENTANG PENGESAHAN PENDIRIAN BADAN HUKUM PESEROAN TERBATAS PT REALITA LAMPUNG MANDIRI | Nomor Induk Berusaha (NIB) : 0220200732599 | NPWP : 94.944.821.1-323.000 | Kuasa Hukum : Herwanizar, SH, MH, Tirta Gautama, SH, MH | Dewan Pembina : H. Bachtiar Basri, SH, MM, Efendi Yusuf, Hadi Saputra, Ahmad BW Budaya, Riyanto, Agus Wiyono | Direktur Utama : Sarnubi | Pimpinan Perusahaan : Budi Irawan | Bendahara : Sri Wahyuni | Dewan Redaksi : Iwansyah Mega, SH, Alqodri Jusep, SH, Rasyid, | Pemimpin Redaksi : Abung | Wakil Pemimpin Redaksi : Willy Dirgantara | Sekretaris Redaksi : Ferdese Hanafia | Staff Redaksi : Lukman Nurhakim | Marketing Executif : Bino Rohman | Korwil Marketing : Rudi Piliang (Tuba-Tubaba-Mesuji), Woko Aprianto (Pringsewu-Tanggamas-Pesawaran) | Sirkulasi : Ferdian Saputra | Lampung Tengah : Ahmad Basuri (Kabiro), Juwaeni Ahmad | Lampung Utara : Hendi Ramadhani (Kabiro), Muhammad Dullah, Ahmad Yengki | Pesisir Barat : Nova Liace | Way Kanan : Indro Wibowo | Tulang Bawang : Samirun (Kabiro), Hadi Saputra | Mesuji : Randi Efendi | Lampung Timur : Harun Al Rasyid | Tulang Bawang Barat : Ari Afandi | Lampung Barat : Feri Tanggamus : Hadi Hariyanto Ependi | Pesawaran : Angga Prasetyo (Kabiro), Ngatijo | Alamat Redaksi : Jln. Nunyai Nomor 109, Raja Basa, Nunyai, Bandar Lampung. 35144. Telp/Hp: 0853 7777 8968, 0897 583 6565 | Rekening Redaksi : Bank Lampung No. Rek : 382002001996 An: PT Realita Lampung Mandiri, Email Redaksi : sku.realitalampung@gmail.com | Percepatan : Media Tanjung Karang (isi diluar tanggungjawab percepatan)

Wartawan Surat Kabar Umum Realita Lampung dilengkapi dengan id card atau surat tugas dan apabila namanya tidak ada di dalam bok redaksi itu bukan wartawan kami / apalagi ada yang melakukan hal-hal yang melanggar hukum itu bukan tanggung jawab kami dan dapat dilaporkan ke pihak yang berwajib.

HEBOH ISU PENCULIKAN ANAK DI LAMPUNG

Antara Kabar Hoax dan Fakta

Willy Dirgantara

willydirgantara11@gmail.com

Belum lama ini di sejumlah daerah di Lampung dihebohkan oleh isu penculikan anak. Isu yang meresahkan masyarakat tersebut, tersiar dengan mudah melalui jejaring media sosial. Polda Lampung himbau warga agar jangan panik atau takut berlebihan.

DALAM sebuah postingan di Facebook Jum'at 03 Februari 2023, akun bernama Mela Sari memuat sebuah narasi yang meminta kepada masyarakat untuk berhati-hati. Dia menulis, bahwa anaknya hampir diculik oleh seseorang yang tidak dikenal.

Dia menyebutkan, orang itu mengiming-imingi anaknya dengan permen. Anaknya segera berlari menghindari, dan orang itu sempat mengejar. Beruntung orang tidak dikenal itu tidak berhasil melakukan aksinya.

Postingan itu mendapat puluhan komentar dari warganet. Akun yang bernama Ayu Rahma, memperkuat isu dengan mengatakan bahwa didaerah tempatnya tinggal ada peristiwa serupa. Akun itu menulis palaku menyaru sebagai pemulung. Tapi tidak dijelaskan dimana daerah dimaksud.

Kabar tentang penculikan anak tidak semuanya benar. Misalnya tentang isu yang beredar di Kota Metro baru-baru ini. Orang yang menyebarkan akhirnya mengakui bahwa dia telah menyebarkan berita hoax tentang penculikan anak di SD Negeri 1 Kecamatan Metro Barat.

Dalam video amatir berdurasi 1 menit 8 detik yang beredar luas di jejaring media sosial, seseorang yang mengaku bernama Fitrianingrum menyampaikan permohonan maaf karena telah menyebarkan berita hoax tentang penculikan anak. Latar video tidak dipastikan, tapi diduga yang bersangkutan berada didalam kantor Polisi.

"Assalamualaikum, saya atas nama Fitrianingrum akan mengklarifikasi terkait postingan saya di sosial media Facebook dan WhatsApp tentang penculikan anak pada hari ini Rabu 1 Februari 2023 jam 12.30 WIB tepatnya di SD Negeri 1 Metro Barat," ujar Fitrianingrum, dalam video amatir tersebut.

Wanita tersebut juga mengatakan bahwa informasi yang disampaikannya melalui media sosial Facebook dan WhatsApp adalah hoax.

"Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa postingan tersebut tidak benar atau Hoax. Karena bapak yang saya posting hanya menanyakan alamat tapi tidak jelas, sehingga saya mencurigai bahwa bapak tersebut sebagai penculik anak," ujarnya.

Ia mengutarakan permohonan maafnya kepada seorang pria yang dicurigainya sebagai penculik. Fitrianingrum mengungkapkan penyesalannya tepat di samping pria yang ia tuding.



"Atas kejadian ini saya sangat menyesal dan meminta maaf kepada bapak Retno yang saya curigai, dan saya minta maaf kepada seluruh warga masyarakat Kota Metro dan sekitarnya," bebarnya.

Wanita itu juga berjanji tidak melakukan hal serupa yang dapat merugikan masyarakat dengan informasi menyesatkan.

"Saya berjanji tidak akan mengulangi lagi dan akan lebih bijak dalam menggunakan sosial media. Terimakasih," tandasnya.

Hingga berita ini dirilis, belum ada pernyataan resmi dari pihak Kepolisian, terkait video amatir yang beredar tersebut.

Di Kota Bandar Lampung, isu adanya penculikan anak menjadi topik hangat di masyarakat. Bermula ada sebuah postingan yang menyebutkan seorang anak bernama Agam diculik di daerah Jagabaya, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung, viral di media sosial.

Isu itu sempat membuat heboh warga Bandar Lampung. Postingan yang tidak jelas kapan di tayangkan tersebut, berupa foto tangkapan layar pesan WhatsApp yang dikirim ke sejumlah grup. Pengirim pesan itu mengatakan seorang anak telah diculik.

"Minta tolong kawan-kawan bilamana melihat anak yang difoto ini atas nama Agam tolong diamankan. Tadi siang terjadi penculikan kurang lebih pukul 13.30 WIB. Saya mohon bantuan kawan-kawan semua bila melihat orang membawa anak ini segera hubungi saya, terima kasih," demikian isi pesan WhatsApp yang beredar.

Belakangan diketahui peristiwa itu terjadi pada Sabtu (28/1/2023). Hendy, pria yang memposting ihwal hilangnya Agam saat sebagaimana dilansir detik.com, membenarkan bahwa dia yang membagikan postingan tersebut, tapi menurutnya peristiwa itu sudah selesai setelah dimediasi polisi.

"Iya benar itu kemarin, masalahnya sudah clear, Mas. Sudah dimediasikan dengan Polsek Sukarame. Itu ada kesalahpahaman antara ayah dan kerabatnya. Agam ini adalah keponakan saya," ujarnya, Minggu (29/1/2023).

Hendy lantas meminta maaf telah bikin gaduh dengan postingannya itu.

"Terhadap postingan yang telah tersebar, saya mohon maaf jika menimbulkan kegaduhan di masyarakat. Kami selaku keluarga hanya khawatir terkait Agam yang

secara tiba-tiba hilang di rumahnya, dan rupanya dibawa oleh kerabat ayahnya," ujar dia.

Kapolsek Sukarame Kopol Warsito, kepada detikSumut, membenarkan tentang beredarnya postingan tersebut.

"Iya, benar, peristiwa itu kemarin dan sudah diselesaikan di Polsek. Dalam peristiwa itu ada miss antara orang tua dan kerabatnya, namun semua sudah selesai dan anaknya sudah kembali ke orang tuanya," terang Warsito.

Jika di Kota Metro dan Kota Bandar Lampung isu adanya penculikan anak adalah kabar hoax, lain lagi di Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Utara.

Realitalampung.com mencatat, sebuah peristiwa percobaan penculikan anak pernah terjadi Tanggal 22 Agustus 2022 sekira pukul 12.30 WIB dan Selasa 23 Agustus 2022 di wilayah perbatasan Kabupaten Lampung Utara dan Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

Dari informasi yang di dapat pada, Senin 22 Agustus 2022, aksi percobaan penculikan itu terjadi di Jalinsum, Banjar Ratu, Kecamatan Way Pengubuan, Kabupaten Lampung Tengah.

Peristiwa percobaan penculikan itu dialami oleh salah seorang siswi kelas 6 SD berinisial IN usia 10 tahun warga Banjar Ratu, Kecamatan Way Pengubuan, Lampung Tengah.

Ketika itu korban pulang sekolah menuju rumah orang tuanya dengan berjalan kaki, sendirian. Jarak rumah dengan sekolahnya lebih kurang 1 Km. Kemudian datang mobil minibus warna hitam.

Lalu salah satu orang pelaku turun mengajak korban naik ke dalam mobil tersebut dengan upaya sebanyak tiga kali. Posisi ketika itu jarak anak dengan mobil tersebut lebih kurang 5 meter.

Ajakan itu di tolak oleh korban, kemudian salah satu pelaku memaksa dan korban kabur melarikan diri ke halaman rumah paman korban, setelah itu kendaraan tersebut meninggalkan korban.

Peristiwa percobaan itu juga dialami salah seorang siswi berinisial MR usia 11 tahun, asal Desa Sidorahayu, Kecamatan Abung Semuli, Kabupaten Lampung Utara.

Dengan kronologis kejadian pada hari Selasa 23 Agustus 2022 sekira pukul 19.30 WIB korban

pulang dari mengaji dan pulang kerumahnya. Sesampainya di rumah, dia mendapati rumahnya dalam keadaan tertutup.

Kemudian korban mencari orang tuanya di rumah kerabatnya yang berbeda Dusun, yaitu di Dusun Banjar Laksana, Desa Banjar Ratu, Kecamatan Way Pengubuan. Keberadaan desa tersebut berbatasan dengan Desa Sidorahayu, Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara.

Setelah sampai jembatan perbatasan antara Desa Sidorahayu dan Desa Banjar Ratu, korban melihat mobil warna hitam dari arah Dusun Banjar Laksana, Desa Banjar Ratu menuju Desa Sidorahayu.

Kemudian pintu samping mobil tersebut di buka, sekejap tangan korban di tarik pelaku yang menggunakan pakaian serba hitam dan menggunakan cadar. Spontan korban melakukan perlawanan dengan cara mengigit tangan pelaku, setelah itu korban melarikan diri kerumah rekan orang tuanya yang bernama Boyatin.

Setelah tiba dirumah Boyatin, dia berinisiatif melonpon orang tua korban dan melaporkan ke Kepala Desa Sidorahayu. Setelah itu warga berdatangan dan mencari mobil dan pelaku.

Peristiwa ini dibenarkan Kapolsek Abung Semuli, Iptu Demy Abtriyadi, SH, ketika dikonfirmasi terkait peristiwa yang di alami warga setempat. "Oiya benar, semalam kejadiannya," ujarnya.

Menanggapi kabar atas peristiwa percobaan penculikan anak yang terjadi dua hari berturut-turut di bulan Agustus 2022 itu, Wakil Kepala Kepolisian Resor (Wakapolres) Lampung Utara mengimbau masyarakat untuk waspada dan melakukan pengawasan melekat kepada anak.

Sebagaimana disampaikan Wakapolres Lampung Utara, Kopol Dwi Santosa, SH, melalui videonya yang diterima Redaksi Realitalampung.com pada, Rabu 24 Agustus 2022.

Wakapolres Lampung Utara memberikan imbauan kepada seluruh masyarakat untuk tetap waspada dan melakukan pengawasan kepada anggota keluarganya terlebih bagi anak-anak.

"Saya mengimbau kepada seluruh masyarakat agar hati-hati dan waspada, ingatkan anak-anak kita, dampingi mereka ketika mereka beraktivitas atau mereka berangkat ataupun pulang sekolah,

bila perlu diantar dan dijemput," kata Kopol Dwi Santosa, SH.

Lebih lanjut disampaikannya, hal itu untuk mengantisipasi kejadian penculikan anak, karena informasi ini sangat meresahkan masyarakat, untuk itu kepada masyarakat saya mengimbau apa bila melihat sesuatu yang mencurigakan dari para pendatang yang datang ke wilayah kita bisa menginformasikan kepada kami kepolisian di Lampung Utara.

Jika 2 peristiwa diatas pelakunya masih melanggang bebas, di Kabupaten Lampung Timur Polisi berhasil membekuk pelaku penculikan anak. Aparat Polres Lampung Timur telah meringkus seorang terduga pelaku penculikan anak yang terjadi di Kecamatan Pasir Sakti, Kabupaten Lampung Timur, pada Senin 22 Agustus 2022 lalu.

Atas keberhasilan penangkapan terduga pelaku penculikan anak itu Polres Lampung Timur langsung menggelar konferensi pers di Mapolres setempat, Kamis 25 Agustus 2022.

Konferensi pers yang langsung dipimpin Kapolres Lampung Timur, AKBP Zaky Alkazar Nasution dan didampingi Wakapolres Kopol Sugandhi Satria Nugraha, Kasat Reskrim Iptu Johannes Erwin, Kasi Propam AKP Nelson Sahaan dan Kasi Humas Iptu Holili itu dihadapan awak media menjelaskan.

Untuk inisial tersangka pelaku penculikan anak yang telah ditangkap jajarannya tersebut adalah SY usia 42 tahun, dia merupakan warga Kecamatan Labuhan Ratu, Lampung Timur.

Peristiwa penculikan yang dilakukan pelaku itu terjadi pada AF (9) seorang pelajar kelas IV SD, yang merupakan warga Kecamatan Pasir Sakti, ucap Kapolres.

"Korban diculik oleh tersangka, dengan cara dijemput pada saat jam istirahat, disekitar lingkungan sekolahnya, pada Senin 22 Agustus 2022 kemarin, dengan dugaan motif untuk mendapatkan imbalan uang dari pihak keluarga," jelas AKBP Zaky Alkazar Nasution.

Kapolres Lampung Timur ini juga menjelaskan, tersangka menjemput korban, menggunakan sepeda motor, saat jam istirahat disekitar sekolahnya, dengan alasan ibu korban sakit dan dirawat di rumah sakit.

"Sementara Ibu korban yang datang kesekolah, terkejut saat mengetahui anaknya sudah dijemput oleh orang lain, dan ternyata tidak diantar pulang kerumahnya," ujar Kapolres.

"Selanjutnya pihak keluarga, melaporkan peristiwa dugaan penculikan tersebut, kepada pihak Kepolisian Polsek Pasir Sakti Polres Lampung Timur," lanjutnya.

Kemudian, sambung Kapolres, petugas Kepolisian setempat yang menerima laporan peristiwa tersebut, segera bertindak cepat, dan berhasil mengidentifikasi, sekaligus menangkap tersangka atau pelakunya di wilayah Kecamatan Labuhan Ratu, serta mengamankan barang bukti berupa rekaman CCTV, telepon genggam, pakaian tersangka, dan pakaian korban.

Bersambung Ke Halaman 4.....



Willy Dirgantara

willydirgantara11@gmail.com

KAPOLDA Lampung Irjen Pol Akhmad Wiyagus melalui Kabid Humas Polda Lampung Kombes Pol Zahwani Pandra Arsyad, membenarkan kejadian tersebut.

“Waktu kejadiannya pada hari Jum’at, 17 Maret 2023 sekira Pukul 09.00 WIB yang berlokasi di Perbankan Bank Arta Kedaton No.139 di Jl. Laks Malahayati Kelurahan Kungkung, Kecamatan Bumi Waras, Bandar Lampung,” kata Kabid Humas Polda Lampung, Jum’at (17/3/2023).

Kabid Humas menjelaskan, Kejadiannya berawal ketika Satpam Perbankan Bank Arta Kedaton atas nama Tito Alexander bersama seorang Teler atas nama Agnes hendak mengambil uang di Bank Mayora.

Setelah mengambil uang di Bank mayora tersebut dan kembali ke Bank Arta Kedaton dengan di Kawal Satpam Bank Mayora atas nama Kismanto, Tiba – tiba datang seorang pelaku datang merebut tas yang dipegang Satpam Atas nama Tito Alexander.

Lalu terjadi tarik menarik antara pelaku dengan Satpam atas nama Tito dan dibantu Satpam Bank Mayora Kismanto, Kemudian pelaku mengeluarkan Senjata Air Softgun di balik baju langsung menembakkan senjata api tersebut ke arah Satpam Tito.



Pelaku Penembakan Tiga Karyawan Bank Diamankan

BANDAR LAMPUNG – Seorang pelaku bernama HG, nekad merampok seorang teller Bank Arta Kedaton ketika selesai mengambil uang dari bank Mayora menuju Bank Arta, tak main-main pelaku nekad tembak korbannya

Yang mengenai perut samping sebelah kiri, lalu menembakkan kembali ke satpam Kismanto mengenai tangan sebelah kanan dan perut sebelah kanan, ujar Kabid Humas.

Saat pelaku hendak kabur dengan membawa tas, lalu di hadang oleh Rendy lalu kemudian membekap pelaku dan merebut senjata air softgun yang dibawa pelaku.

“Sesaat kemudian terjadilah pergumulan antara pelaku dengan saudara Rendy tiba – tiba datang saudara Hance dengan

bermaksud ingin membantu saudara Rendy malah tertembak oleh pelaku mengenai dada sebelah kanan,” ungkapnya.

Kemudian senjata air softgun yang dipegang pelaku berhasil direbut, dengan dibantu nasa-bah, karyawan dan warga sekitar pelaku berhasil diamankan.

Pandra mengatakan, akibat dari kejadian tersebut 3 (tiga) orang menjadi korban akibat luka tembak, yaitu, Tito Alexander (36 TH) satpam Arta Kedaton, warga Jagabaya, mengalami Luka tembak perut samping sebelah

kiri.

Kemudian, Kismanto (41 TH) warga Kota Karang, mengalami luka tembak Pada bagian perut Kanan dan tangan sebelah kanan, dan korban ketiga Hance Chandra (42 TH) warga perum Puri Hijau, mengalami Luka tembak bagian pada dada kanan.

Kabid Humas menambahkan, ketika perampokan terjadi, pihak Bank Arta Kedaton melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Teluk Betung Selatan, Polisi pun segera datang ke TKP dan melakukan penyelidikan dan olah TKP,

kemudian melakukan penyelidikan apakah dalam kejadian tersebut masih ada pelaku lainnya, pasca kejadian situasi sudah normal beraktifitas seperti biasa dan Himbauan kepada masyarakat apa bila melihat pelaku kriminalitas yang mencurigakan segera lapor Polisi atau hub Bantuan Polisi 110 dan Aplikasi Super App.

Hasil penyelidikan awal, satu orang pelaku berhasil diidentifikasi bernama HG, warga Tanjung Karang Timur. “Saat ini Polisi tengah intensif melakukan pemeriksaan pelaku dan saksi – saksi,” ujarnya.

Dari tangan pelaku polisi berhasil menyita barang bukti 1 (satu) unit motor Honda Vario warna merah, 2 (dua) pucuk senjata api Softgun jenis Revolver dan Glock.

“Terkait ada atau tidaknya pelaku lain, masih didalami pihak Kepolisian, kami mohon masyarakat bersabar kita doakan semoga peristiwa ini segera berhasil di ungkap Polisi,” tuturnya.

Kabid Humas, menjelaskan Kapolda Lampung Irjen Pol Akhmad Wiyagus sangat mengatensi terhadap kasus ini, kemudian Kapolda juga akan memberikan penghargaan kepada Satpam tersebut atas keberaniannya telah berhasil menggagalkan aksi perampokan.

“Untuk mengantisipasi kejadian serupa terulang kembali, Polda Lampung berharap agar masyarakat, mendownload aplikasi Polri Super Apps, dalam aplikasi tersebut masyarakat dapat dengan mudah meminta bantuan Polri jika sewaktu-waktu ada kejadian tindak pidana di wilayahnya,” tutup Kabid Humas.

Dirkrimsus Mabes Polri Tangkap Terduga Pelaku Ilegal Mining di Pasir Sakti

LAMPUNG TIMUR – Direktorat Kriminal Khusus (Dirkrimsus) Markas Besar (Mabes) Polri, amankan terduga pelaku penambang pasir kuarsa ilegal di Kecamatan Pasir Sakti, Kabupaten Lampung Timur, Kamis (16/03/2023) malam.

Barang bukti (BB) yang berhasil diamankan yakni 1 unit kendaraan roda empat merk Mitsubishi Fuso dengan Nomor Polisi BE 8499 AI, beserta pasir kuarsa yang sudah dikemas dalam karung.

Dari sumber yang didapat dari Mapolsek Pasir Sakti, saat dikonfirmasi melalui sambungan telepon whatsapp mengatakan, bahwa pihak Polsek tidak tahu secara detail terkait kasus penangkapan tersebut.

“Mereka Tim dari Mabes Polri yang mengamankan para tersangka, mereka hanya menitipkan Barang Bukti (BB) di Mapolsek Pasir Sakti dan pinjam tempat



untuk pemeriksaan,” ungkap sumber yang namanya enggan dipublikasikan, Sabtu (18/03/2023).

“Jadi untuk lebih detail dan lebih rinci terkait penangkapan ini, dinda bisa langsung tanya kepada tim dari Mabes Polri yang menangani hal ini,” tambah sumber itu.

Sementara Tim Penyidik berpangkat Iptu dari Dirkrimsus Mabes Polri di Mapolsek Pasir Sakti, saat dimintai keterangan mengatakan, bahwa penangkapan tersangka dilakukan di rumahnya pada malam Jumat hingga subuh.

“Untuk saat ini para tersangka (SG) dan (SD) sudah kami amankan

beserta barang buktinya,” ungkapnya.

Dia melanjutkan, bahwa dilakukannya penangkapan tersebut hasil dari laporan masyarakat.

“Untuk saat ini baru pada tahapan penyidikan, dan para tersangka masih kami amankan,” jelasnya.

Ditempat terpisah, Pembina Lembaga Peduli Hukum FH mengapresiasi atas kinerja Tim Dirkrimsus Mabes Polri, yang berhasil menangkap para pelaku terduga penambang pasir ilegal di Pasir Sakti.

“Semoga Polisi bisa bekerja secara profesional dan menegakkan undang-undang yang berlaku, sesuai dengan Motto Polri Presisi,” ucapnya.

Dia juga menghimbau kepada masyarakat untuk berhati-hati dengan oknum yang tidak bertanggung jawab, dan hanya memperkaya diri sendiri.

FH menambahkan, agar masyarakat bisa memilah dan memilih supaya tidak menjadi korban dari pihak tersebut.

“Jika perlu bentuklah Perhimpunan atau Koperasi Para Petani untuk bisa mengakomodir semua, secara legal,” pungkasnya.

Untuk diketahui, dari informasi yang berkembang di tengah masyarakat yang menjual pasir kuarsa, mereka merasa kecewa terhadap SG dan SD. Karena tindakannya yg memungut ongkos barang (SMB) dengan mengatasmakan sebuah perusahaan.

Pungutan itu sebesar 100 ribu rupiah untuk kendaraan truk ukuran sedang, dan 600 ribu rupiah untuk kendaraan truk besar. Mereka beralih pungutan itu untuk PAD Kabupaten Lampung Timur.

(Harun Al Rasid/TIM)

Heboh Isu Penculikan Anak di Lampung..... (sambungan halaman 3)

“Korban Alhamdulillah juga sudah berhasil ditemukan dengan selamat, dan saat ini telah diserahkan kepada pihak keluarganya,” tambah Kapolres.

Kapolres Lampung Timur AKBP Zaky Alkazar Nasution menghimbau kepada para orangtua dan guru untuk lebih waspada, lebih memperhatikan anak-anak dan memberikan edukasi kepada anak-anak agar kejadian ini tidak terulang

kembali.

Merespon berbagai isu penculikan anak, Polda Lampung memberikan imbauan kepada masyarakat soal isu penculikan anak yang ramai dibahas. Dia mengatakan ada beberapa imbauan, termasuk jangan panik.

“Tetap selektif dan teliti dalam menanggapi isu yang berkembang terkait berita penculikan anak. Masyarakat jangan panik atau takut

yang berlebihan,” ucap Kabid Humas Polda Lampung Kombes Zahwani Pandra Arsyad, dalam keterangannya kepada pers, Kamis (2/2/2023).

Dia pun meminta orang tua mengawasi anak saat di luar rumah. Pandra mengatakan anak juga harus diajarkan soal berhati-hati dengan orang asing.

“Tetap lakukan pengawasan yang kuat terhadap anak. Berikan pemahaman terhadap anak agar tak

mudah terpengaruh terhadap orang yang belum dikenal,” ucapnya.

“Laporkan kepada kami melalui Bhabintamtibmas atau ke kantor polisi terdekat bila menemukan yang mencurigakan dan dapat menghubungi bantuan Polisi 110 atau melalui aplikasi Polri Super App,” katanya.

Bisa dipahami jika para orang tua tentu merasa resah dengan adanya isu penculikan anak yang sedang

santer ini. Mereka mengkhawatirkan keselamatan anaknya yang sewaktu-waktu bisa menjadi korban. Meskipun demikian, bukan berarti harus dicekam rasa ketakutan yang berlebihan.

Jangan mudah termakan isu yang belum dipastikan kebenarannya. Percayakan kepada Polisi untuk melakukan tugas terbaiknya. Tapi tidak ada salahnya untuk tetap waspada.



Pantau Harga dan Stok Bahan Pokok, DPRD Lampung Tengah Lakukan Sidak di Pasar

LAMPUNG TENGAH – Sidak pasar yang dilakukan oleh Komisi II DPRD Lampung Tengah ini untuk melihat ketersediaan stok dan pergerakan harga sembilan bahan pokok. Kegiatan sidak pasar yang dilakukan Komisi II DPRD Lampung Tengah dilakukan bersama dengan Dinas Koperasi, UMK, dan Perdagangan Pemkab Lampung Tengah, Pemrov Lampung



Juga ikut serta Bulog Sub Divre Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Ketua Komisi II DPRD Lampung Tengah Baroji mengatakan, tujuan dari sidak pasar yang dilakukan oleh para anggota dewan untuk memantau harga dan ketersediaan stok sembilan bahan pokok menjelang Ramadhan.

Hasil sidak di Pasar Bandar Jaya, kata dia, para anggota dewan mendapati ada kenaikan beberapa bahan pokok. Kenaikan terutama pada komoditi beras dan minyak goreng. Untuk beras medium saat ini harganya

mencapai Rp 11 ribu hingga Rp 12 ribu per kg. Sedangkan untuk minyak goreng kini Rp 16 ribu per liter.

“Ada selisih Rp 2.000 dari HET yang ditetapkan pemerintah Rp 14 ribu per liter. “Dari kenaikan tersebut, ada potensi kelangkaan menjelang Ramadhan,” kata Baroji.

Langkah komisi II, lanjutnya, yaitu memastikan adanya penanganan dari pihak terkait, khususnya Dinas Koperasi, UMK, dan Perdagangan selaku leading sektor. Baroji mengungkapkan, pihaknya sengaja mengajak Dinas Koperasi, UMK, dan Perdagangan, serta pihak Bulog untuk sama-sama mengetahui kondisi harga dan stok bahan pokok di pasar saat ini.

Sementara Sekretaris Dinas Koperasi, UMK, dan Perdagangan Pemkab Lampung Tengah, Thoher menyebut pihaknya berencana akan



mengadakan pasar murah subsidi guna membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan bahan pokok.

“Kita akan gelar pasar murah. Nanti kita akan menjual di bawah harga pasar. Seperti beras kita akan jual Rp 8.500 hingga Rp 9.450 per kg. Minyak goreng Rp 14 ribu per liter,” ucapnya. Thoher mengatakan, kegiatan pasar murah ini akan dikoordinasikan dengan pihak

Bulog Sub Divre Lampung Tengah.

Harapannya, kegiatan pasar murah nantinya akan bisa membantu masyarakat dalam menghadapi ramadhan,” ujarnya. Dirinya menambahkan, pihaknya melalui UPT juga akan melakukan pemantauan harga dan stok bahan pokok setiap hari.

Sedangkan Kepala Bulog Sub Divisi Regional Lampung

Tengah Tri Novianti menegaskan, stok persediaan bulog cukup untuk Lampung Tengah. Bulog saat ini memiliki stok beras medium sebanyak 187 ton, dan siap didistribusikan. Baik dalam bentuk operasi pasar maupun pasar murah subsidi.

Apabila ada kenaikan harga, Bulog melalui satgas yang ada di Lampung akan melakukan operasi pasar. Sehingga ketika musim panen tiba, harga akan tetap stabil dan tidak terjadi lonjakan

“Satgas bulog di juga siap mendukung pendistribusian beras untuk kebutuhan pasar murah subsidi di Lampung Tengah,” terangnya. Harapannya, lanjut Tri, operasi pasar murah subsidi dapat dilakukan secara masif dengan dukungan dari Bulog “Tentu juga berkoordinasi dengan Dinas terkait dalam pelaksanaannya,” tandasnya. (ADV)



Komisi IV DPRD Lampung Tengah Soroti PLTS Puskesmas Tidak Berfungsi



LAMPUNG TENGAH – Sesuai pedoman prototipe energi terbarukan tenaga surya untuk Puskesmas, yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, telah ditekankan pentingnya perancangan awal untuk Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).



Hal itu agar instalasi PLTS tersebut bisa berjalan sesuai kebutuhan, serta memperhatikan manfaat yang berkelanjutan. Hal itu disampaikan oleh anggota Komisi IV DPRD Lampung Tengah, Toni Sastra Jaya menanggapi persoalan pemasangan PLTS di sejumlah puskesmas tidak ada yang berfungsi sebagaimana peruntukannya, Jumat (13/1/2023).

“Yang perlu diperhatikan adalah, harus adanya operator,

atau teknisi lokal yang ahli di bidang PLTS di lokasi terdekat. Karena alat itu kan perlu perawatan, dan apabila sewaktu-waktu ada trouble, pihak puskes bisa cepat meminta bantuan kepada teknisi. Tetapi kalau operator atau teknisinya berada jauh, seperti di Bandung kan repot,” kata Toni Sastra.

Perlu juga dipertanyakan terkait proses pengadaan PLTS itu, melalui E-Katalog atau bagaimana, tentunya ada beberapa persyaratan wajib yang harus dipenuhi oleh perusahaan yang akan ditunjuk sebagai penyedia PLTS itu, apakah sudah layak atau terpenuhi syarat wajib itu. Seperti pihak penyedia wajib memiliki Sertifikat Badan Usaha (SBU) di bidang

pemasangan dan Instalasi PLTS yang diterbitkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

“Karena berhubungan dengan pemasangan dan Instalasi tenaga surya, sehingga membutuhkan sertifikat khusus yang diterbitkan oleh Kementerian ESDM, bukan Kementerian Kesehatan karena bukan alat medis,” ungkapnya.

Kemudian rekanan juga wajib memiliki sertifikat tenaga teknik dan tenaga ahli di bidang tenaga surya yang berpengalaman, tambah Toni. Menurutnya, banyak perusahaan hanya menjual atau memasang PLTS, tetapi kurang mengerti kelemahan dan kelebihan Penggunaan PLTS itu sendiri. Perusahaan juga perlu memberikan spesifikasi alat PLTS yang Ber-SNI dan memperhatikan penggunaan tingkat komponen dalam negeri (TKDN).

Hal ini sesuai dengan ketentuan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Dikatakannya, penggunaan TKDN ini juga harus ditekankan Bupati, melalui surat edaran tentang peningkatan penggunaan produk dalam negeri pada pengadaan barang dan jasa lingkup Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah.

“Surat edaran seperti itu ditujukan kepada para kepala perangkat daerah, para pejabat pembuat komitmen, para kelompok kerja pemilihan, serta para pejabat pengadaan di lingkup Pemkab Lamteng,” tukasnya.



Anggota DPRD dari fraksi Demokrat ini akan segera memanggil pihak Dinkes dalam mempertanyakan terkait persoalan PLTS di sejumlah Puskesmas di Lamteng, yang tidak berfungsi, dan akan membahasnya di Komisi IV. Bagaimana bisa memonitoring proyek pengadaan ini, apabila tidak sesuai ketentuan teknis, regulasi maupun ketentuan spesifikasi teknis yang seharusnya, berarti patut diduga ada apa?” tanya Toni.

“Selain kita dari komisi IV DPRD, kita juga minta pihak APH dalam hal ini Kejari Lamteng, agar dapat bersama memonitoring proyek pengadaan ini, apabila tidak sesuai ketentuan teknisnya, maka harus ditindak lanjuti. Kalau PPK Dinkes tidak paham soal panel surya dan seluruh spesifikasinya nanti bisa masuk penjara. Tidak bisa main klik karena alasan E-Katalog. Kalau tidak paham, bisa lewat,” tambah Toni Sastra. (ADV)



Ketua DPRD Kabupaten Lampung Tengah Hadiri Musrenbang di Kecamatan Seputihagung



Kampung Simpangagung serta Kampung Bumikencana.

Dibidang pendidikan ada pembangunan di beberapa sekolah, seperti pembangunan toilet beserta sanitasinya, UKS, pembangunan ruang perpustakaan beserta berabotnya, pembangunan ruang laboratorium komputer beserta perabotnya, serta pengadaan peralatan teknologi, informasi dan komunikasi,” jelasnya.

Sumarsono menambahkan, untuk bidang kesehatan ada pengadaan alat USG 2 dimensi dan alat kegawatdaruratan maternal neonatal. Sedangkan di bidang ketahanan pangan dan pertanian ada irigasi air tanah di Kampung Donoarum dan Kampung Endangrejo.

“Saya berharap pembangunan ini bisa lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Seputihagung. Selain itu, saya juga meminta agar masyarakat juga bisa lebih memberikan kontribusinya. Jangan hanya bertanya apa yang diberikan bangsa dan negara kepada kita, akan tetapi lebih pada apa yang bisa kita perbuat dan berikan kepada bangsa dan negara ini. (ADV)

LAMPUNG TENGAH – Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Lampung Tengah (Lamteng) Sumarsono menghadiri kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Kecamatan Seputihagung, Kamis (2/2/2023).



Selain Sumarsono hadir juga Anggota DPRD Lamteng, KH. Slamet Anwar, Bappeda Lamteng, Camat Seputihagung, Dedy Aryanto Yurida, Forkopimcam Seputihagung, serta seluruh kepala kampung.

Dalam kesempatan tersebut, Ketua DPRD Lamteng, Sumarsono mengatakan bahwa Musrenbang ini merupakan salah satu wahana untuk merancang pembangunan di Kecamatan Seputih Agung yang melibatkan semua pihak dari berbagai bidang.

“Nantinya usulan pembangunan akan disampaikan sesuai kebutuhan. Akan tetapi tidak semua usulan

dapat terealisasi, namun minimal 60 persen akan terealisasi dan akan ada skala prioritas. Karena anggaran kita yang terbatas,” ujarnya.

Sumarsono menjelaskan, untuk Ketua DPRD Kabupaten Lampung Tengah Hadiri Musrenbang di Kecamatan Seputihagung Tahun Anggaran 2023 ini, Pemerintah Daerah Kabupaten Lamteng telah menganggarkan 10 Miliar rupiah lebih untuk pembangunan di Kecamatan Seputih Agung, Lamteng.

“Anggaran tersebut diperuntukkan untuk pembangunan jembatan penghubung Bandarjaya-Simpangagung yang terletak di Kampung Bumikencana, Peningkatan ruas jalan rigid ruas jalan Tugu Pasar Simpang Agung menuju Kampung Harapan Rejo sepanjang 500 meter, peningkatan ruas jalan di Kampung Bumimas, Kampung

Mujirahayu, Kampung Sulusuban, Kampung Endangrejo, dan Kampung Donoarum, masing-masing sepanjang 500 meter. Kemudian pemeliharaan berkala ruas jalan di Kampung Bumikencana, serta pembangunan drainase di Kampung Sulusuban,” bebernya. Selain pembangunan di

bidang pekerjaan umum, lanjut Sumarsono, anggaran tersebut juga dialokasikan untuk pembangunan sumur pompa mesin di beberapa titik, pembangunan paving blok di Lapangan Kalirandu, Kampung Sulusuban. Kemudian peningkatan jaringan irigasi permukaan Dusun III dan IV,

